

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan efektivitas media edukasi kesehatan video animasi dengan buku komik terhadap pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 162 Seluma, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 12 tahun sebanyak 21 orang (55,3%), sedangkan berdasarkan kelas sebagian besar responden berada di kelas VI sebanyak 20 orang (52,6%).
2. Pengetahuan siswi sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video animasi paling banyak berada pada kategori cukup sebanyak 14 responden (70,0%), sedangkan setelah diberikan edukasi sebagian besar meningkat menjadi kategori baik sebanyak 17 responden (90,0%).
3. Pengetahuan siswi sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan buku komik paling banyak berada pada kategori cukup sebanyak 12 responden (60,0%), sedangkan setelah diberikan edukasi sebagian besar meningkat menjadi kategori baik sebanyak 16 responden (80,0%).
4. Berdasarkan Uji Statistik Wilcoxon menunjukkan p-value 0,000 maka terdapat pengaruh media edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 162 Seluma.

5. Berdasarkan Uji Statistik Paired Sample T Test menunjukkan nilai p-value 0,000 maka terdapat pengaruh media edukasi kesehatan buku komik terhadap peningkatan pengetahuan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri 162 Seluma.
6. Perbandingan efektivitas antara media edukasi video animasi dengan buku komik menunjukkan rata-rata pengetahuan pada kelompok video animasi sebesar 20,45, sedangkan pada kelompok buku komik sebesar 18,55. Secara deskriptif, video animasi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan buku komik, tetapi hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,586, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media edukasi video animasi dengan buku komik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SD Negeri 162 Seluma

Sekolah disarankan dapat memanfaatkan media video animasi dan buku komik sebagai media edukasi kesehatan reproduksi dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), khususnya materi tentang *menarche*. Edukasi ini dapat diberikan secara berkala kepada siswi kelas V dan VI agar siswi lebih siap secara pengetahuan dan psikologis dalam menghadapi menstruasi pertama.

2. Bagi Siswi

Siswi diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh untuk memahami bahwa *menarche* merupakan proses normal

pada perempuan. Siswi juga diharapkan mampu menjaga kebersihan diri saat menstruasi, mengganti pembalut secara teratur, serta tidak merasa takut atau malu untuk bertanya kepada orang tua, guru, maupun tenaga kesehatan apabila mengalami keluhan saat menstruasi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan lebih terbuka dalam memberikan informasi mengenai *menarche* dan kesehatan reproduksi kepada anak perempuan sejak usia sekolah dasar. Dukungan dan komunikasi yang baik dari keluarga dapat membantu mengurangi rasa takut, cemas, dan malu saat anak menghadapi menstruasi pertama.

4. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Perawat dan tenaga kesehatan diharapkan dapat menggunakan media edukasi yang menarik, sederhana, dan sesuai usia anak, seperti video animasi dan buku komik, dalam kegiatan promosi kesehatan reproduksi di sekolah. Media tersebut dapat membantu pesan kesehatan lebih mudah diterima oleh siswi sekolah dasar.

5. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan komunitas, keperawatan anak, dan promosi kesehatan. Institusi pendidikan juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan media edukasi kesehatan yang inovatif dan berbasis kebutuhan sasaran.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti sikap, kecemasan, dukungan orang tua, atau kesiapan menghadapi *menarche*. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan media kombinasi antara video animasi dan buku komik untuk melihat efektivitas edukasi secara lebih menyeluruh.

